



Policy Brief

PENINGKATAN NILAI TAMBAH DENGAN DIVERSIFIKASI PRODUK TURUNAN AREN



Disusun Oleh :

Purnama Ningsih S. Maspeke, S.TP., M.Sc

Yayu Isyana Pongoliu, SE., M.Sc

Sri Dewi Jayanti Biahimo, S.Tp., M.Ed.LM

**Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Bone Bolango
2023**

PENINGKATAN NILAI TAMBAH DENGAN DIVERSIFIKASI PRODUK TURUNAN AREN



Policy Brief

Ringkasan Eksekutif

Tanaman aren adalah salah satu komoditas Inti industri Daerah Kabupaten Bone Bolango. Potensi aren yang besar hendaknya diikuti dengan diversifikasi produk olahan aren yang untuk mengisi pasar lokal dan internasional, menambah jalur pendapatan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Produk turunan seperti gula aren cetak dengan bentuk dan kemasan beragam, gula aren semut, gula aren cair, permen aren dan olahan kolang kaling adalah beberapa produk turunan yang memiliki nilai tambah yang tinggi. introduksi dan penguatan produk yang sudah ada membutuhkan kerjasama antar pihak dan intervensi pemerintah sebagai pengambil kebijakan. Program budidaya aren, pelatihan pengolahan, pengemasan dan pemasaran produk aren, pendampingan dan kerjasama antar stakeholder juga penyertaan produk olahan aren dalam setiap event Kabupaten Bone Bolango direkomendasikan sebagai program yang dapat dilakukan oleh pemerintah sebagai bentuk intervensi pemerintah dibutuhkan untuk keberlanjutan produk dan usaha masyarakat.

Pendahuluan

Kabupaten Bone Bolango terletak di bagian timur Provinsi Gorontalo yang berbatasan langsung dengan hutan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone (TNBNW). Salah satu komoditas ekonomi hasil hutan adalah tanaman Aren. Data BPS tahun 2017 menunjukkan bahwa luas tanaman Aren di Bone Bolango mencapai 512 hektar atau sebesar 60% dari total luas tanaman aren di Provinsi Gorontalo. Jumlah produksi gula aren pada tahun 2017 mencapai 540 ton atau 93.8% dari jumlah produksi gula aren di Provinsi Gorontalo. Sejak tahun 2022, angka ini semakin berkurang karena adanya pembangunan Bendungan Bulango Ulu.

Pembangunan bendungan Bulango Ulu yang berlokasi di 2 kecamatan Bulango Ulu dan kecamatan Bulango Utara mengakibatkan kehilangan wilayah produksi aren mencapai 60% dari luas wilayah tanaman aren di Bone Bolango. Selain itu, pembangunan waduk juga berdampak pada alih fungsi wilayah hutan TNBNW sebesar 1000 Ha untuk relokasi warga warga terdampak.

Meskipun luas wilayah tanaman aren saat ini berkurang, tetapi dengan alih fungsi lahan hutan untuk warga tersebut, aren masih bisa berpotensi unggul di wilayah Kabupaten Bone Bolango.

PENINGKATAN NILAI TAMBAH DENGAN DIVERSIFIKASI PRODUK TURUNAN AREN



Policy Brief

Diketahui bahwa Aren adalah tanaman tanaman hutan yang memiliki manfaat ekonomi dan ekologis yang tinggi bagi masyarakat dan lingkungan. Tanaman Aren telah menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakat sekitar hutan. Memaksimalkan tanaman aren sebagai tanaman produksi utama bagi masyarakat terdampak relokasi selain dapat meminimalkan kerusakan hutan, juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Tahun 2013, pemerintah Bone Bolango menetapkan Aren sebagai salah satu komoditas Inti Industri Daerah (KIID). Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 86/M-IND/PER/12/2013 tentang Peta Panduan Pengembangan Kompetensi Inti Industri Kabupaten Bone Bolango dan Peraturan Bupati Bone Bolango No. 43 Tahun 2014 tentang panduan Pengembangan Kompetensi Inti Industri daerah Kabupaten Bone Bolango 2014 – 2018, yang berfokus pada perbaikan kualitas produk aren, pengadaan sarana dan prasarana, kelembagaan, legalitas dan diversifikasi produk.

Diversifikasi adalah perluasan bentuk barang atau jasa yang ditawarkan unit bisnis atau perusahaan pada masyarakat, baik dalam menambah jenis, ukuran, bentuk, model atau warna produk yang

bertujuan meningkatkan bisnis atau jalur jalur pemasukan bagi perusahaan. Diversifikasi usaha atau produk dapat meningkatkan keuntungan dengan sumber pendapatan baru, memperluas pasar, menghadapi produk kompetitor dan mengatasi kebosanan masyarakat terhadap produk yang sudah ada.

Selain gula cetak dan gula semut, gula cair, sirup nira aren, kolang kaling dan bioetanol adalah produk olahan aren yang potensial untuk dikembangkan.

Catatan kebijakan ini dilakukan untuk mengetahui jenis varian produk olahan aren yang potensial dikembangkan di wilayah kabupaten Bone bolango dan mengidentifikasi rekomendasi kebijakan pemerintah yang dapat mendukung keberlanjutan industri aren di Bone Bolango.

Metodologi

Kajian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan teknik sebagai berikut : (1) Observasi, pengamatan langsung pada kegiatan produksi gula aren, (2) Wawancara dengan pengolah nira aren, (3) Studi literatur, yaitu pengumpulan data-data sekunder yang terkait dengan penelitian agar memperoleh informasi pendukung tentang topik yang akan dibahas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer, merupakan data

PENINGKATAN NILAI TAMBAH DENGAN DIVERSIFIKASI PRODUK TURUNAN AREN



Policy Brief

yang diperoleh langsung dari lapangan dan melalui interview yaitu dengan wawancara langsung dengan pihak – pihak terkait. Data Sekunder, diperoleh dengan pengumpulan data dan dengan mempelajari laporan-laporan dan bahan lain yang berkaitan dengan penelitian.

Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan menyusun, mengolah dan memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Hasil

Nira adalah hasil utama tanaman aren yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Nira diolah menjadi gula, wine, bioetanol dan cuka. Masyarakat lokal Gorontalo secara tradisional telah mengolah nira menjadi gula cetak yang secara turun temurun memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat. Nira yang dipanen didapatkan dari pohon aren liar di sekitar wilayah pemukiman penduduk dan di sekitar wilayah hutan TBNBW.

Perubahan pola hidup masyarakat yang menginginkan produk yang lebih praktis dalam penggunaan mendorong perubahan bentuk produk dari gula etak menjadi gula semut dan gula cair. Gula semut telah berhasil diproduksi oleh kelompok tani di wilayah kecamatan Bulango Ulu dan Bulango

utara dengan sentra produksi dan pemasaran di Bumdes Hulu Perkasa Desa Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu. Tetapi jenis ataupun varian produk olahan lain selain gula cetak dan gula semut belum berhasil dikembangkan oleh pengolah nira aren. Selain nira, biji aren muda yang diolah menjadi kolang kaling juga adalah salah satu produk yang saat ini semakin diminati karena kandungan galaktomanan yang bermanfaat bagi kesehatan. Beberapa produk olahan nira aren potensial yang teridentifikasi tersaji pada gambar 1. Potensi nilai tambah produk aren dengan melakukan diversifikasi olahan produk di rangkum dan disajikan pada Tabel 1.

Arus komoditas produk pertanian berasal dari hulu dan sampai ke hilir atau berawal dari petani sebagai produsen dan berakhir pada konsumen, dalam perjalanannya akan mendapat perlakuan-perlakuan seperti pengolahan, pengawetan dan pemindahan. Nilai tambah adalah nilai yang ditambahkan pada produk pertanian karena adanya perlakuan seperti pengolahan, pengawetan dan pemindahan. Nilai tambah produk turunan aren tertinggi ada pada produk gula aren semut sebesar 90.3%. Harga gula aren semut yang tinggi karena prospek pasar gula

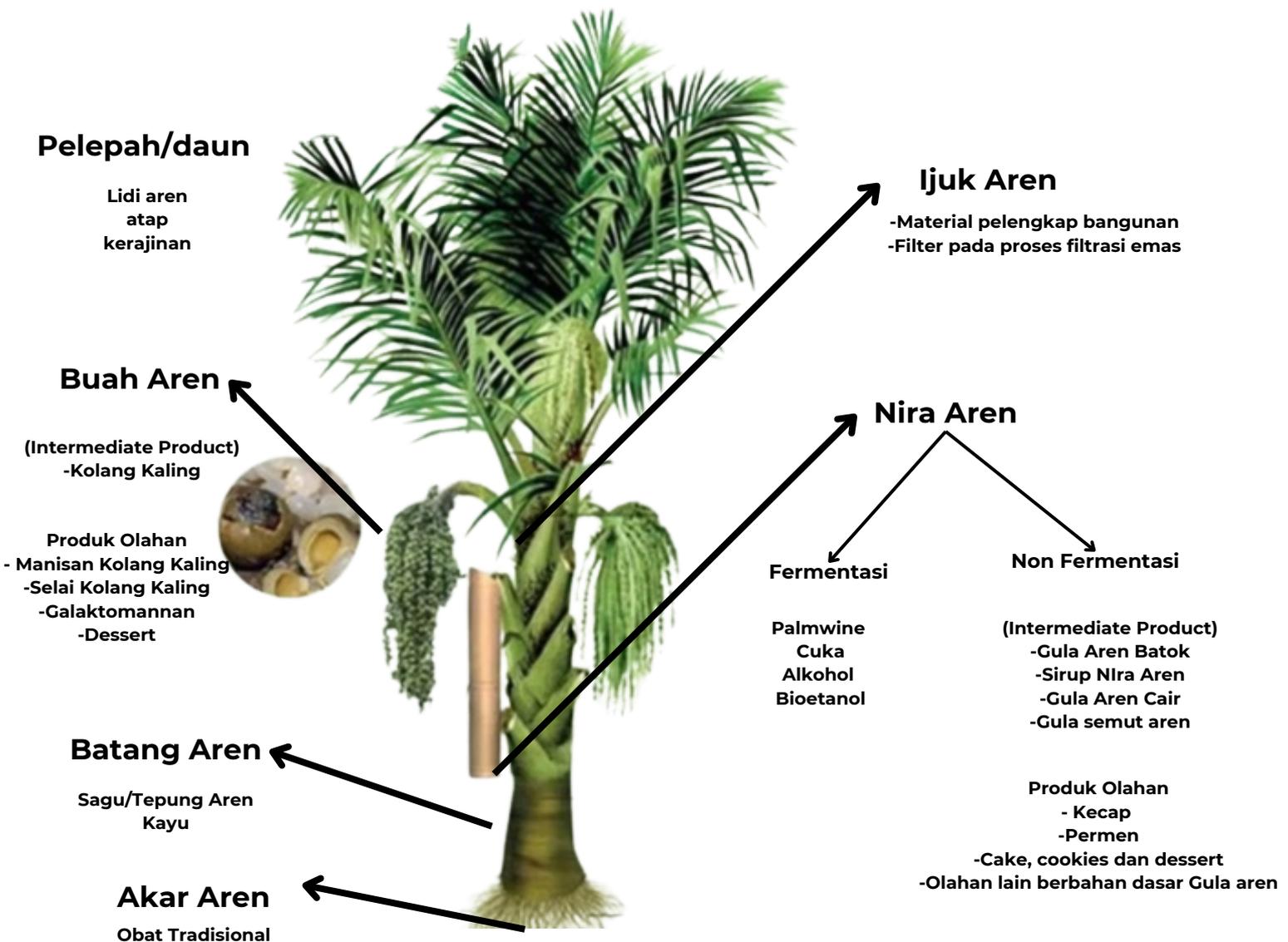
PENINGKATAN NILAI TAMBAH DENGAN DIVERSIFIKASI PRODUK TURUNAN AREN



Policy Brief

aren semut di pasar lokal dan internasional sangat besar. Statistik ekspor gula semut menunjukkan kenaikan rata-rata 6% selama rentang tahun 2012-2015. Pada Tahun 2019, kinerja ekspor gula semut mencapai

36.5 ribu ton dengan nilai USD 49.3 juta dan meningkat menjadi 39.4 ribu ton dengan nilai USD 63.5 juta tahun 2020. Tahun 2022, Provinsi Gorontalo turut mengambil bagian ekspor ke UEA sebesar 500 kg gula semut aren.



Gambar 1. Produk Turunan Pohon Aren

PENINGKATAN NILAI TAMBAH DENGAN DIVERSIFIKASI PRODUK TURUNAN AREN



Policy Brief

Tabel 1. Potensi Nilai Tambah Produk Turunan Aren

Produk	Nilai tambah (dari nilai produk)	Asumsi Harga jual tingkat produsen	Sumber pustaka	Potensi Kisaran harga jual di Marketplace
Gula Aren Cetak	64.63%	Rp. 15.000,-/kg	Imran, dkk. 2023	Rp. 15.000,- - Rp. 25.000,-/kg
Gula Aren semut	90.3%	Rp. 35.000,-/kg	Imran, dkk. 2023	Rp. 25.000,- - Rp. 60.000,-/kg
Sirup nira aren/Nira Aren cair	78.48 %	Rp. 10.000/L	Agustina, dkk. 2021	Rp. 40.000,- - Rp. 70.000,-/kg
Permen Gula Aren	86.38 %	Rp. 60.000.kg	Maspeke, dkk. 2023	Rp. 60.000,- - Rp. 90.000,-/kg
Kolang Kaling	61.96 %	Rp. 4.000.-/kg	Simbolon dkk, 2021	Rp. 15.000,- - Rp. 25.000,-/kg

Nilai tambah sirup nira aren mencapai 78.48% pada harga 10.000/L. Potensi sirup nira aren sangat besar karena produk ini menawarkan kemudahan penggunaan. Di marketplace saat ini, harga sirup nira aren atau gula aren cair mencapai Rp. 40.000,- Rp. 70.000/liter. Perbedaan harga dipengaruhi kualitas produk berupa penawaran produk organik, kualitas produk dan kemasan produk premium.

Nilai tambah gula aren cetak atau gula aren balok mencapai 64.63%. Kisaran harga gula aren batok di marketplace antara Rp. 15.000,- hingga Rp. 25.000/kg. di pasar tradisional, angka ini cenderung

stagnan selama 5 - 7 tahun terakhir peningkatan kualitas, inovasi bentuk dan kemasan dapat meningkatkan nilai jual produk hingga dapat memberikan nilai tambah produk yang lebih besar. beberapa upaya yang pernah dilakukan misalnya pengemasan pahangga mini, atau gula aren dengan bentuk kecil yang memberikan kemudahan dalam transportasi maupun estetika produk.

Kolang kaling adalah produk yang diolah dari buah aren. Meningkatnya eksplorasi manfaat kolang kaling untuk kesehatan membuat pasar kolang kaling terbuka lebar. 100 g kolang kaling

PENINGKATAN NILAI TAMBAH DENGAN DIVERSIFIKASI PRODUK TURUNAN AREN



Policy Brief

mengandung 243 mg fosfor, 91 mg kalsium, 1.6 g serat dan 0.5 mg zat besi. selain itu, kandungan galaktomanan yang tinggi menjadikan kolang kaling sebagai makanan fungsional yang bermanfaat mencegah konstipasi, mengendalikan kadar gula darah, kolesterol dan mencegah peradangan sendi. Nilai tambah kolang kaling pada tahun 2021 mencapai 61.69% dengan harga jual Rp. 4000/kg. Tetapi saat ini, harga kolang kaling di pasar tradisional mencapai Rp. 15.000 - Rp. 25.000/kg.

Permen gula aren, atau dalam bahasa lokal Gorontalo, Gula Gula Soba, adalah produk permen olahan gula aren dan santan, dengan campuran kacang-kacangan. Jenis permen ini telah ada jauh sebelum permen pabrikan dikenalkan pada masyarakat gorontalo. Nilai tambah produk permen soba mencapai 86.38% dengan kisaran harga Rp. 60.000, - Rp. 90.000,-/kg. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku usaha Gula Gula Soba, permintaan terhadap permen tradisional ini semakin meningkat dengan adanya perbaikan kualitas rasa dan kesadaran akan kelamiahahan bahan baku yang tidak menggunakan bahan tambahan sintesis pada produk. selain itu, nilai historis gula gula soba sebagai permen tradisional dengan

manfaat kesehatan menambah nilai jual pada masyarakat luas. Kendala yang dihadapi dalam pengolahan Gula Gula Soba adalah model pengemasan yang masih sederhana yang berpotensi terjadinya kontaminasi bahan pengemas pada produk. sehingga kedepan diperlukan perbaikan model kemasan untuk lebih meningkatkan kualitas yang secara keseluruhan bisa meningkatkan potensi harga jual.

Secara umum kelima produk turunan aren memberikan nilai tambah produk yang tinggi. Peningkatan nilai memberikan manfaat ekonomi terkadap pelaku usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Intervensi pemerintah mendukung usaha pengolahan aren dan melanjutkan program KIID dapat dilakukan dengan program diversifikasi produk olahan aren di masyarakat. Introduksi diversifikasi produk turunan aren dapat berupa pelatihan pengolahan produk turunan dari instansi terkait dan pelatihan pengemasan dan pemasaran produk. Penguatan kelembagaan juga dibutuhkan untuk usaha masyarakat sehingga program yang dilakukan dapat berdampak dan berkelanjutan.

PENINGKATAN NILAI TAMBAH DENGAN DIVERSIFIKASI PRODUK TURUNAN AREN



Policy Brief

Rekomendasi

Merujuk pada potensi nilai tambah produk turunan aren. Diversifikasi produk turunan aren dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan petani aren dan secara umum meningkatkan perekonomian masyarakat Bone Bolango dan menjaga keberlanjutan program KIID sebelumnya. Beberapa poin rekomendasi untuk stakeholder pemerintahan terkait adalah sebagai berikut:

1. Menjaga Keberlanjutan supply bahan baku dengan program penanaman aren di wilayah sekitar sentra produksi aren dapat direkomendasikan sebagai Program Dinas Pertanian dan Kehutanan
2. Pelaksanaan program pelatihan pengolahan dan pengemasan usaha varian produk turunan aren dalam Gula aren cetak dalam berbagai bentuk, gula aren semut, gula aren cair/sirup nira aren dan manisan kolang kaling dapat direkomendasikan sebagai program Dinas Perindustrian.
3. Pendampingan dan penguatan usaha dengan legalitas produk seperti PIRT, MD dan Sertifikat halal direkomendasikan sebagai program Dinas Kesehatan kerjasama dengan BPOM dan Departemen Agama.
4. Penguatan pemasaran dengan Intervensi pemerintah dengan menyertakan produk hasil produksi pada setiap event pemerintahan.
5. Membuka kerjasama antar stakeholder dengan pelaku usaha untuk membuka jalur pemasaran produk turunan yang telah di olah oleh masyarakat.



PENINGKATAN NILAI TAMBAH DENGAN DIVERSIFIKASI PRODUK TURUNAN AREN



Policy Brief

Daftar Pustaka

1. Agustina, N. (2021) Analisis Nilai Tambah Agroindustri Nira Aren Menjadi Gula aren Cair. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi
2. Barlina R, Liwu S and Manaroinsong E. 2020. Potensi dan Teknologi Pengolahan Komoditas Aren sebagai Produk Pangan dan Non Pangan Potential and Technology Processing of Palm Sugar Commodity As Food and Non-Food Products J. Penelit. dan Pengemb. Pertan. 39 35
3. Carlo, R.G. 2023. Konsep bisnis Gula Aren Semut (Natural Arenga Sugar). Makalah disajikan pada "Diskusi Hasil Kajian Model Bisnis Agregator Komoditas Pertanian Potensi Ekspor, Kerjasama Bank Indonesia dan Center of System". 9 Juni 2023
4. Imran S, Indriani R and Bakari Y 2023 Perbandingan nilai tambah dan peluang pasar gula aren dan gula semut J. Agercolere 5 1-9
5. Lasindrang, Y. 2023. Pembuatan dan Potensi pasar produk GGS (Gula GULA Soba Produksi UKM Tilomungo. Wawancara Pribadi, 11 Oktober 2023. Gorontalo
6. Maspeke, P.N.S. 2022. Baseline Survei Potensi Sosial Ekonomi dan Ekologi serta Permasalahan tentang Praktek Pertanian Cerdas Iklim Di Desa Ilomata. Laporan Hasil Studi Pengelenggara Japesda Gorontalo dan Yayasan Planet Indonesia.
7. Maspeke, P.N.S., Pongoliu. Y.I. 2023. Analisis Nilai Tambah Gula Gula Soba, Permen Tradisional Gorontalo. Draft Hasil Penelitian. Gorontalo
8. Repi, T, Paino, I, dan Zainudin. 2022. Laporan Baseline Studi Ekologi, keanekaragaman Hayati dan Degradasi lahan di Desa Ilomata. Laporan Hasil Studi Pengelenggara Japesda Gorontalo dan Yayasan Planet Indonesia.
9. Simbolon F J, Saragih M K and Br Hombing R B 2021 Nilai Tambah Dan Kelayakan Pengolahan Aren Menjadi Kolang Kaling J. Agrilink 3 34-43
10. Widiaryanto, P., Rahayu, S., Suyanto, Leimona, B., Isnurdiansyah, Pratama, L. D. Y., Aenunaim, Hedratmo, Amaruzaman, S., & Zulkifli, M. (2020). Pendanaan Konservasi Berkelanjutan secara Partisipatif di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone: Studi Kasus Pemanfaatan Aren oleh Masyarakat dan Skema Kerja Sama Konservasi (N. H. Rahayu (ed.)). Kementerian BPN/BAPPENAS
11. Yanti E and Arman E 2018 Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory DECREASE OF REMATHIC PAIN SCALE IN ELDERLY IN THE Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory 1 46-9
12. <https://pu.go.id/berita/kawasan-lindung-bone-bolango-lampau-54-luas-wilayah>
13. <https://gorontalo.bps.go.id/indicator/54/125/1/luas-tanaman-perkebunan-menurut-kabupaten-kota.html>
14. <https://gorontalo.bps.go.id/indicator/54/127/1/produksi-tanaman-perkebunan-menurut-kabupaten-kota.html>
15. https://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/9501519022481.pdf
16. <https://kemenperin.go.id/artikel/23492/Jurus-Kemenperin-Bikin-Ekspor-IKM-Gula-Palma-Semakin-Legit>
17. <https://gorontaloprov.go.id/500-kg-gula-aren-gorontalo-diekspor-ke-uea/>
18. Peraturan Bupati Bone Bolango No. 43 Tahun 2014 tentang Panduan Pengembangan Kompetensi Inti Industri Daerah Kabupaten Bone Bolango 2014 - 2018
19. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 86/M-IND/PER/12/2013 tentang Peta Panduan Pengembangan Kompetensi Inti Industri Kabupaten Bone Bolango